

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Hasil Penelitian	12
H. Definisi Operasional.....	12

I. Metode Penelitian	13
J. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II UPAH, JASA DAN BERHIAS DIRI DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM	
A. Upah (<i>Ijarah</i>)	21
1. Pengertian Upah (<i>Al- Ijārah</i>)	21
2. Landasan Hukum	23
3. Rukun <i>Ijārah</i>	27
4. Syarat <i>Ijārah</i>	30
5. Mempercepat dan Menangguhkan Upah	40
B. Jasa	41
1. Pengertian jasa	41
2. Jenis- jenis jasa	42
3. Jasa dalam Hukum Islam	43
4. Berhias dalam hukum islam	44
5. Maslahah dan Mafsadah	54

BAB III JASA SUNTIK HIDUNG DAN BEDAH HIDUNG (*RHINOPLASTY*) DI SALON CANTIK SURABAYA

A. Gambaran Umum Suntik Hidung dan Bedah Hidung <i>(Rhinoplasty)</i>	55
1. Suntik hidung	57
2. Bedah Hidung(<i>Rhinoplasty</i>)	61

3. Zat-zat yang Terkadung dalam Suntik Hidung dan Bedah Hidung	64
B. Pandangan Medis tentang Suntik Hidung dan Bedah Hidung (<i>Rhinoplasty</i>)	66
C. Dampak Suntik Hidung dan Bedah Hidung (<i>Rhinoplasty</i>)	67

BAB IV KEDUDUKAN UPAH ATAS JASA SUNTIK HIDUNG DAN BEDAH HIDUNG (*RHINOPLASTY*) DALAM HUKUM ISLAM

A. Analisis Hukum Islam atas Operasi Suntik Hidung dan Bedah Hidung.....	71
B. Analisis Hukum Islam atas Kedudukan Jasa Suntik Hidung dan Bedah Hidung (Rhinoplasty)	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

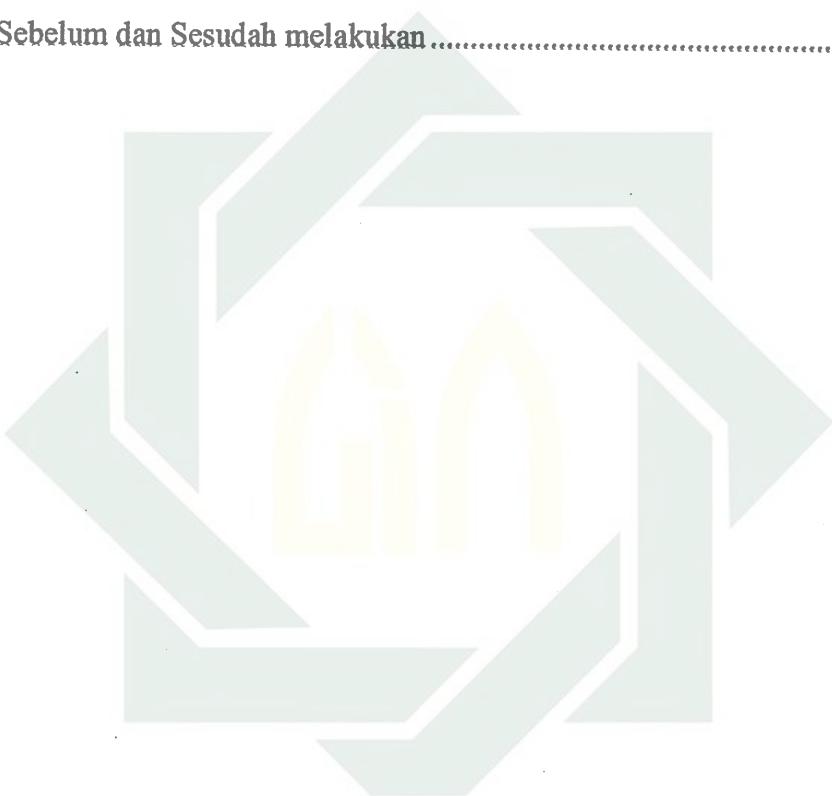
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Sebelum dan Sesudah melakukan	61
Gambar 3.2 Sebelum dan Sesudah melakukan	64



Daftar Transliterasi¹

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
'	Alif		Tidak dilambangkan
ـ	Ba	B	Be
ـ	Ta	T	Te
ـ	Sa	ـ	Es (dengan titik di atas)
ـ	Jim	J	Je
ـ	Ha	ـ	Ha (dengan titik dibawah)
ـ	Kha	Kh	Ka dan ha
ـ	Dal	D	De
ـ	Zal	ـ	Zet (dengan titik diatas)
ـ	Ra	R	Er
ـ	Zai	Z	Zet

¹ Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya (Edisi Revisi Cet. Ke-2, 2010), 36. SK Dekan Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Nomor: In.02/1/PP.00.9/32.a/I/2010

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Đ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ț	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ڙ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:

 - Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *nafaqāt*.
 - Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Tālibīn*.
 - Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *yunfiqū*.

3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan *huruf*, transliterasinya dalam tulisan Latin dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap ṣ dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *syawkāniy*.
 - b. Vokal rangkap $\ṣ$ dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuhayliy*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan *huruf*, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *nafaqāt*, *ijarah*, *ma'rūf*.
 5. *Syaddah* dan *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *wa'āsyirū hunna*, *rizquhunna*, *kaffarāt*, *mawaddah*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *at-ṭalaq*, *al-kiswah*.
 7. *Tā'* *marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā'* *marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *I'ānah* atau *Tālibīn* atau *I'ānatut Tālibīn*.
 8. Tanda *apostrof* ('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak ditengah atau diakhir kata, misalnya *mu'minūna*, *ta'wil* atau *fuqaha'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Ibrāhīm al-Bajūri*.